ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

GAIRAH SEXUAL SELAMA KEHAMILAN

Sexual Arousal During Pregnancy

Arif Tirtana
Program Studi S1 Keperawatan STIKes Madani Yogyakarta, 55792, Indonesia
Email : arif_tirtana89@rocketmailcom
Tanggal Submission: 11 Mei 2020, Tanggal diterima: 27 Juni 2020

Abstrak

Aktivitas seksual pada wanita terdiri dari *desire, arousal, orgasm* dan *resolution*. *Arousal* atau gairah seksual timbul setelah adanya rasa ketertarikan. Aktivitas seksual tidak berhenti saat terjadi kehamilan. Salah satu pemicu gairah sesksual pada wanita adalah hormon progesteron. Pada wanita hamil hormon progesteron akan terus meningkat dimulai dari trimester I sampai trimester III, walapun setelah itu akan mengalami penurunan. Hormon progesteron pada wanita berperan sebagai *sex drive* atau hormon yang mengelola aktivitas seksual pada wanita. Berdasarkan teori tersebut Apakah wanita hamil dengan dengan hormon progseteron yang tinggi juga diikuti dengan gairah seksual yang tinggi. Sampel 108 Wanita hamil trimester I-III**.** Metode penelitian deskriptif analitik dengan survei. Hasil didapatkan Gairah seksual pada wanita hamil dari trimester I-III dalam kategori sedang. Artinya wanita hamil mengalami gairah seksual 6-7 kali/bulan. Normalnya wanita hamil bergairah secara seksual sebanyak 4-9 kali/bulan.

Kata kunci: Seksual, gairah, kehamilan

Abstract

Sexual activity in women consists of desire, passion, orgasm and resolution. Arousal or sexy passion arises after a sense of attraction. Sexy activity does not stop during pregnancy. One of the triggers of arousal in women is the hormone progesterone. In pregnant women the hormone progesterone will continue to increase starting from the first trimester until the third trimester, even after that the increase will decrease. The hormone progesterone in women acts as a sex drive or a hormone that regulates sexy activity in women. Based on the theory, are pregnant women with the hormone progseteron also participate with high sex arousal?. the samples are 108 First trimester pregnant women. This is Descriptive analytic research with survey method. The results indicate that sexual arousal in pregnant women during trimester I-III in the medium category. Pregnant women experience sexual arousal for 6-7 times / month. Normally, pregnant women are sexually passionate 4-9 times / month.

***Keywords**: Sexual, arousal, pregnancy*

PENDAHULUAN

Respon seksual dapat terjadi ketika seseorang sudah menginjak masa pubertas, dimana organ-organ reproduksi sudah mulai berkembang dan berfungsi secara normal (Triyanto 2010). Manusia akan terlibat dalam berbagai tindakan seksual, dimulai dari masturbasi, oral seks, hubungan seksual (Regan 2006). Terjadi sedikit perbedaan respon seksual pria dengan wanita. Penelitian ini akan

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

membahas respon seksual pada wanita hamil. Terlebih dahulu kita akan membahas respon seksual pada wanita. Respon seksual pada wanita diawali dengan suatu ketertarikan teradap lawan jenis (*desire*), libido meningkat atau bergairah (*arousal*), rasa puas atau klimaks *(orgasm*) dan pengembalian seperti semula (*resolution*) (Nagaraj 2015).

Sistem endokrin pada Wanita hamil akan mengalami perubahan (Kumar, 2012.) Hormon yang meningkat saat terjadi kehamilan adalah hormon progesteron (Rollins, 2020); (Association, 2020). Hormon progesteron semakin meningkat seiring dengan bertambahnya usia kehamilan (Tirtana, 2016). Hormon progesteron pada wanita berperan sebagai sebagai pengelola dalam aktivitas seksual terutama pada peningkatan libido atau gairah seksual (Becker, 2002). Berdasarkan teori tersebut apakah wanita hamil dengan dengan hormon progseteron yang tinggi juga diikuti dengan gairah seksual yang tinggi. Menurut (Becker, 2002), menyatakan bahwa hormon progesteron sebagai pemicu atau sebagai pemantik gairah seksualnya seorang wanita.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Yogyakarta dengan responden 108 wanita hamil. Pengambilan data secara *accidental* dengan melibatkan beberapa layanan kesehatan baik negeri ataupun swasta.

Sampel

Semua responden ibu hamil dari trimester I – trimester III dengan jumlah 108 responden. Lokasi penelitian Puskesmas Piyungan, Bidan Praktik Mandiri Hartini dan Bidan Praktik Mandiri Yanti.

Metode

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan survei. Instrument yang di gunakan adalah *female sexual function* (FSFI).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Trimester I

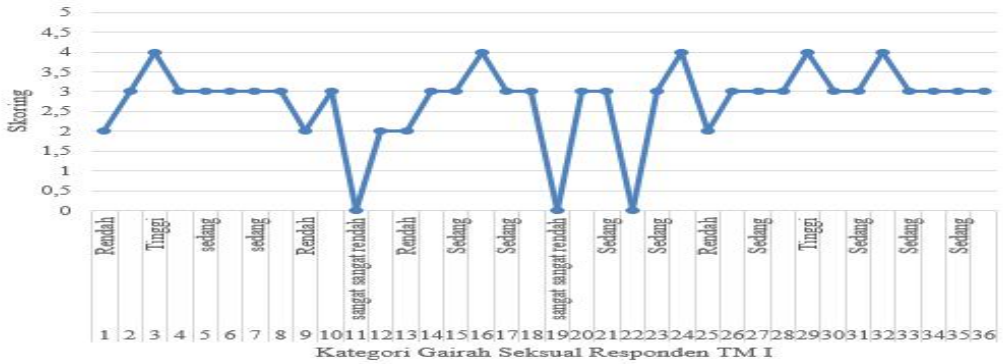

Gambar 1. Tingkatan *arousal* pada wanita hamil TM I

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

Pada trimester I diperoleh data gairah seksual dengan kategori sangat-sangat rendah sebesar 8,33%, kategori rendah 13,88%, kategori sedang 63,88% dan kategori tinggi 13,88%.

Trimester II

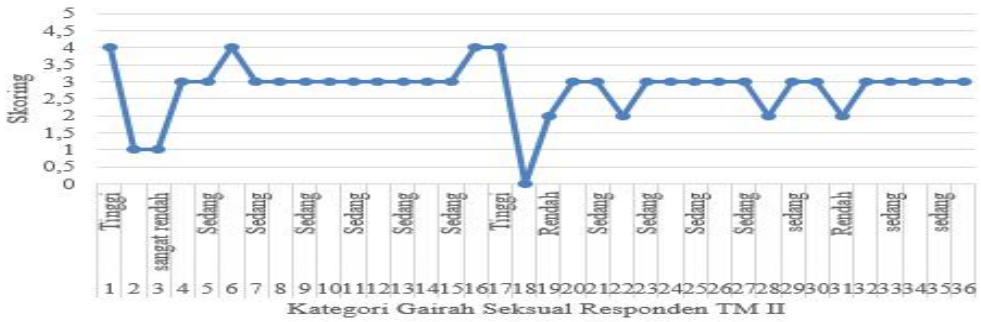

Gambar 2. Tingkatan *arousal* pada wanita hamil TM II

Dari gambar 1. Tingkatan *arousal* pada wanita hamil TM II didapatkan gairah seksual pada kategori sangat-sangat rendah sebesar 2,77%, kategori sangat rendah 5,55%, kategori rendah 11,22%, kategori sedang 69,44% dan kategori tinggi 11,11%.

Trimester III

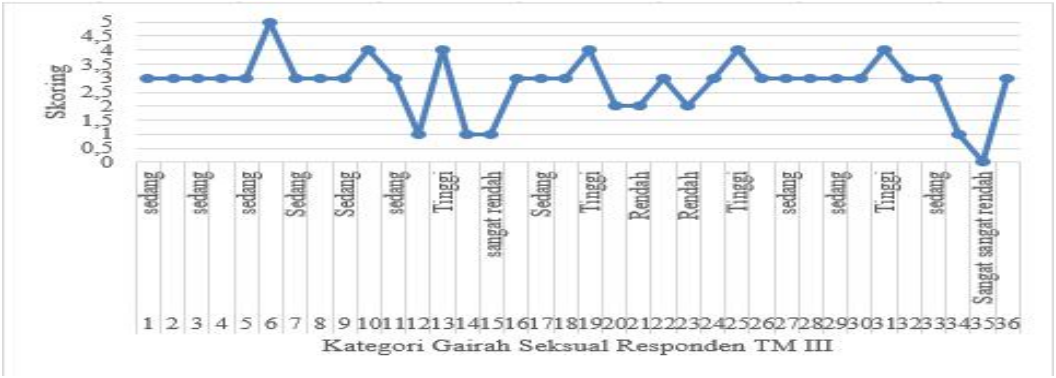

Gambar 3. Tingkatan *arousal* pada wanita hamil TM III

Tingkat gairah seksual pada trimester III masuk dalam kategori sangat-sangat rendah (SSR) sebesar 2,77%, kategori sangat rendah (SR) 11,11%, kategori rendah (R) 8,33%, kategori sedang (S) 61,11%, kategori tinggi (T) 13,88% dan kategori sangat tinggi (ST) 2,77 persen.

Menurut Nagaraj (2015), aktivitas seksual wanita dimulai dari ketertarikan, bergairah, rasa puas jika dilanjutkan dengan hubungan seksual atau masturbasi dan masa pengembalian kondisi seperti semua. Tingkatan aktivitas seksual masih masih individu sangat bervariatif (Gebhard., 2019), di tentukkan oleh kondisi fisik atau psikologisnya (Lynea E Bach, 2013: (Waite, 2014)). Apabila kondisi

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

fisik tidak sehat akan mempengaruhi aktivitas seksualnya. Begitupun kondisi psikologisnya, apabila sedang cemas atau stres juga akan mempengaruhi gaira dalam seksualnya.

Wanita hamil tidak termasuk seseorang yang sakit (Estelle D. Watson, 2016)), namun dengan keamilannya banyak gejala yang akan di timbulkan, seperti mual muntah dan nyeri sampai kram otot. Hal ini akan menjadi wajar jika tidak sampai mengganggu aktivitas sehari hari.

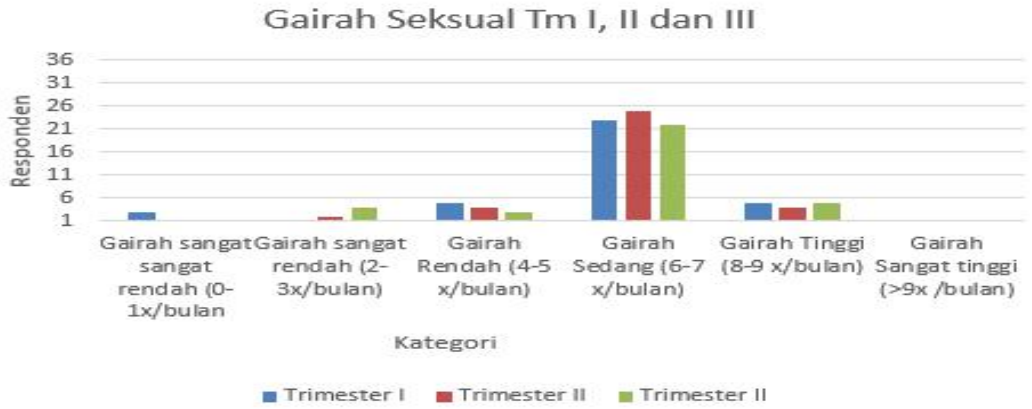

Gambar 4. Gairah seksual trimester I, II dan III

Dari trimester I-III jumlah gairah seksual wanita hamil terbanyak pada kategori sedang. Sebanyak 23 Responden pada trimester I, 25 Responden pada trimester II dan 22 Responden pada trimester III. Hasil observasi yang dilakukan pada 108 wanita didapatkan hasil yang berbeda-beda pada masing-masing trimester. Menjadi menarik karena variasi hasil cukup signifikan diantara ketiga trimester. Hasil observasi terkait gairah seksual pada trimester I-III di dominasi kategori sedang.

Tabel 1. Gairah seksual

	Kategori %					
Trimester	SSR	SR	R	S	T	ST
I	8,33	-	13,88	63,88	13,88	-
II	2,77	5,55	11,22	69,44	11,11	-
III	2,77	11,11	8,33	61,11	13,88	2,77

Dapat kita lihat dari tabel 1. Pada trimester I gairah seksual kurang baik karena seiring dengan gejala kehamilan yang di rasakan. Wanita hamil tidak berfokus pada gairah seksualnya melainkan menyelesaikan gejala kehamilan yang terjadi. Seperti mual, muntah, pusing dan masalah lainnya. Masalah inilah yang sangat mengganggu wanita hamil dalam gairah seksualnya. Gairah seksual dari trimester I-III kategori gairah seksual sangat sangat rendah, kategori sangat rendah dan rendah mengalami penurunan. Justru dengan penurunan dalam kategori tersebut mempresentasikan terjadi peningkatan gairah seksual.

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

Gairah seksual meningkat dari trimester I-III dikarenakan semakin bertamban usia kehamilan berkurang pula gejala yang ada pada wanita hamil. Hal ini juga di dukung dengan peningkatan hormon progesteron pada wanita hamil. Hormon progesteron pada wanita hamil berfungsi mempertahankan kehamilan. Fungsi lain hormon progesteron sebagai hormon yang dapat memicu gairah seksual (Charlotte, 2020).

Kita lihat pada tabel 1. Gairah seksual dari trimester I-III kategori gairah seksual sedang, tinggi dan sangat tinggi fluktuatif. Hal ini yang dapat mematahkan pembaasan di atas bahwa gairan seksual semakin meningkat seiring dengan bertambahnya umur kehamilan. Begitupun dengan hormon progesteron dapat memicu gairah seksual. Namun hal ini yang menjadi menarik dalam pembahasan. Bagaiamana sebenarnya gairah seksual pada wanita hamil? Pada beberapa teori menyampaikan bahwa semakin meningkat umur kehamilan maka kenyaman pada wanita tersebut juga akan meningkat, begitupun dengan gairah seksualnya, juga mengalami peningkatan.

Gairah seksual wanita hamil rendah pada trimester I, meningkat pada trimester II dan menurun kembali pada trimester III. hal ini mendukung pada hasil penelitian ini yang di tunjukkan pada tabel I. Gairah seksual pada kategori gairah seksual tingkat sedang dan tinggi. Dimana pada tabel tersebut menyampaikan terjadi lonjakan gairah seksual pada trimster II dan menurun kembali pada trimester III.

Pada penelitian ini didapatkan varian hasil yang berbeda pada masing-masing trimester. Hal ini tergantung pada kondisi kehamilan pada wanita. Gejala yang dialami oleh masing-masing wanita hamil yang menjadi penentu gairah seksual pada wanita tersebut. Wanita dengan gejala sedikit atau tidak ada dapat memiliki gairah seksual yang lebih baik. Begitupun sebaliknya, wanita hamil dengan banyak gejala penyerta akan menurunkan gairah seksual (Eske, 2019; Zahra Bostani Khalesi, 2018))

Penilitian ini perlu penelitian lanjutan yang lebih berfokus pada gairah seksual. terutama instrumen yang di gunakan dalam mengevaluasi hasil.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian ini adalah gairah seksual pada wanita hamil dari trimester I-III dalam kategori sedang. Wanita hamil bergairah secara seksual sebanyak 6-7 kali perbulan. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya yang berfokus pada gairah seksual. Maka dianjurkan untuk menggunakan instrumen yang berfokus gairah seksual. Pada penelitian ini memiliki kelemahan pada instrumen yang di gunakan.

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

DATAR PUSTAKA

Association, A. P., 2020. *Concerns Regarding Early Fetal Development. Promoting Pregancy Wellness.* [Online]
Available at: http://americanpregnancy.org/pregnancy-complications/

Becker, J. S. M., 2002. Introduction to behavioral endocrinology. *in Behavioral endocrinology*, p. 3–38.

Charlotte, 2020. *BodyLogicMD.* [Online]
Available at: https://www.bodylogicmd.com/blog/the-relationship-between-progesterone-and-sex-drive-in-women-may-help-you-regain-desire/
[Accessed Tuesday June 2020].

Eske, J., 2019. *MedicalNewsToday.* [Online]
Available at: https://www.medicalnewstoday.com/articles/324556
[Accessed Tuesday June 2020].

Estelle D. Watson, S. A. N. C. E. D. R. A. J. M. N. M. v. P. &. L. K. M., 2016). Just because you're pregnant, doesn't mean you're sick!" A qualitative study of beliefs regarding physical activity in black South African women. *BMC Pregnancy and Childbirth,* 16(174).

Gebhard., P. H., 2019. *Human sexual activity,* Amerika Serikat, Skotlandia: Paul Henry Gebhard.

Kumar, P. N. M., 2012.. Hormon in Pregnancy. *Niger Med J,* pp. 179-183.

Lynea E Bach, J. A. M. C. V. J. C., 2013. The Association of Physical and Mental Health With Sexual Activity in Older Adults in a Retirement Community. *J Sex Med,* Volume 11, pp. 2671-2678.

Nagaraj, T. S. R. a. A. K. M., 2015. Female sexuality. *Indian Journal of Psychiatry,* pp. 296-302.

Regan, P. A. L., 2006. Sex Differences and Similarities in Frequency and Intensity of Sexual Desire. *Soc Behav Personal. ,* p. 95–101.

Rollins, P. C., 2020. *Progesterone and Pregnancy.* [Online]
Available at: www.natural-progesterone-advisory-network.com

Tirtana, A. O. E. D. M. 2., 2016. Perbedaan Konsentrasi Hormon Progesteron Wanita Hamil Trimester I, II dan III Di Yogyakarta Tahun 2016.. *Jurnal Kesehatan Madani Medika,* pp. 131-134.

Triyanto, E., 2010. Pengalaman Masa Pubertas Remaja Studi Fenomenologi di Purwokerto. *Jurnal Ners,* p. 147–153.

Waite, A. M. G. a. L. J., 2014. Sexual Activity and Psychological Health As Mediators of the Relationship Between Physical Health and Marital Quality. *J Gerontol B Psychol Sci Soc Sci,* 3(69), pp. 482-492.

Zahra Bostani Khalesi, M. B. a. S. M. A., 2018. Effect of pregnancy on sexual function of couples. *Afr Health Sci,* 2(18), pp. 227-234.